
IMPLEMENTASI PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 1 TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus SDS ABC Jakarta Utara)

Tengku Muhamad Fajar Anugrah

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

Email: tfajaranugrah@gmail.com

Abstrak

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui aktivitas dan kreatifitas di luar lingkup perkuliahan. Program Kampus Mengajar memiliki tujuan agar mahasiswa dapat langsung berada di lapangan dengan berbagai kondisi sekolah dasar di seluruh Indonesia. Metode penelitian yang dilakukan berupa pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah SDS ABC Jakarta Utara yang berjumlah 12 siswa. Objek penelitian adalah implementasi kampus mengajar di SDS ABC Jakarta Utara. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Dari hasil observasi dapat disimpulkan. Program pertama yang diimplementasikan yaitu pelatihan adaptasi teknologi pembelajaran daring kepada siswa siswi SDS ABC Jakarta Utara berjalan dengan baik, dan Membantu Administrasi Sekolah dan Guru. Metode proses pembelajaran SDS ABC menggunakan metode pembelajaran daring dan luring. Media pembelajaran yang digunakan berupa RPP yang disebar di grup WhatsApp dan buku tema (buku pelajaran). Penggunaan aplikasi *video conference* seperti Zoom atau Gmeet, hanya dilakukan dua minggu sekali atau sebulan sekali, pembelajaran secara luring yang dilakukan satu kali dalam satu minggu.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, Mengajar, Adaptasi Teknologi, Administrasi.

Abstract

The purpose of implementing the Teaching Campus program is to provide opportunities for students to develop themselves through activities and creativity outside the scope of lectures. The Teaching Campus Program has the aim that students can be directly in the field with various conditions in elementary schools throughout Indonesia. The research method used is a qualitative approach. The subject of this research is SDS ABC North Jakarta, totaling 12 students. The object of the research is the implementation of the teaching campus at SDS ABC, North Jakarta. Data was collected by using observation and documentation techniques. From the results of observations, it can be concluded. The first program implemented was training on adaptation of online learning technology to SDS ABC North Jakarta students that went well, and Assisted School Administration and Teachers. The SDS ABC learning process method used online and offline learning methods. The learning media used are lesson plans distributed in WhatsApp groups and theme books (textbooks). The use of video conferencing applications such as Zoom or Gmeet, is only done once every two weeks or once a month. offline learning is done once a week.

Keywords: Campus Teaching, Teaching, Technology Adaptation, Administration.

A. PENDAHULUAN

Salah satu dampak pandemi Corona Covid-19 bagi pendidikan di Indonesia adalah semua institusi pendidikan terpaksa meniadakan pembelajaran langsung (Putria et al., 2020). Adanya Pandemi Covid-19 membuat program-program implementasi Kampus Merdeka yang telah direncanakan terpaksa mengalami penyesuaian. Meskipun demikian, beberapa program Kampus Merdeka tetap dilaksanakan, salah satunya adalah program Kampus Mengajar Angkatan 1.

Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Program Kampus Mengajar ini bertujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Aktivitas yang dilakukan bukan semata-mata mengambil peran guru dalam mengajar namun sebagai pelengkap untuk memperkaya materi serta strategi pembelajaran bagi siswa di sekolah. Kegiatan tidak hanya sekedar membantu mengajar melainkan membantu juga dalam administrasi baik sekolah maupun kelas dan juga membantu para guru dalam beradaptasi dengan teknologi untuk menunjang administrasi dan proses pembelajaran yang lebih baik. Kegiatan Kampus Mengajar tidak hanya melibatkan mahasiswa saja, namun juga melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan untuk memantau serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang bertugas di sekolah dasar.

Kampus Mengajar merupakan Program dari Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui aktivitas dan kreatifitas di luar lingkup perkuliahan. Program Kampus Mengajar memiliki tujuan agar mahasiswa dapat langsung berada di lapangan dengan berbagai kondisi sekolah dasar di seluruh Indonesia. Pembelajaran jarak jauh di sekolah sangat terkendala permasalahan logistik, dan ada risiko hilangnya proses pembelajaran yang efektif (Malyana, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran daring adalah salah satu model pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi, karena dalam prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 adalah mengutamakan kesehatan dan keselamatan para peserta didik, para pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat pada umumnya, dalam rangka pemenuhan layanan pendidikan selama masa pandemic (Sadikin, 2020).

Dari sisi mahasiswa, pembelajaran jarak jauh menyebabkan mereka kurang mendapat kesempatan mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar.

Penerapan pembelajaran daring ini tentu menuntut kesiapan berbagai pihak, baik dari pihak sekolah, pemangku jabatan, dan pihak peserta didik itu sendiri (Andraini, 2020). Pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System (LSM). Misalnya dengan menggunakan aplikasi WhatsApp, Google, Zoom, dan lain- lain (Arina et al., 2020).

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Secara rinci, tujuan Program Kampus Mengajar adalah sebagai berikut:

1. Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya.
2. Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.
3. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
4. Mengembangkan wawasan, karakter, dan *soft skill* mahasiswa.
5. Mahasiswa mendapatkan ilmu yang selama ini belum didapat di lingkungan kampus, seperti cara beradaptasi, interaksi dengan guru, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah, memahami karakter peserta didik.
6. Tujuan lain dari program ini yaitu, menciptakan peluang beasiswa bagi mahasiswa/i berprestasi dengan memanfaatkan skill yang ada, serta memajukan pendidikan khususnya di daerah 3T agar menjadi setara dengan sekolah yang memiliki kualitas pendidikan standar nasional.

Lokasi pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta terletak di SDS ABC Jakarta Utara Sekolah yang beralamat di Jalan Indo Karya Barat Blok D No. 4, Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara Prov. DKI Jakarta.. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup memadai bagi siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran. Fasilitas yang telah dimiliki oleh sekolah ini diantaranya ruang kelas yang layak, lapangan olahraga dan upacara, mushola, kamar mandi, dan lain sebagainya.

Selama ini tidak dilaksanakan pembelajaran secara tatap muka dikarenakan situasi yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara offline tersebut. Sehingga pemerintah melarang adanya pembelajaran secara tatap muka selama pandemi ini berlangsung dalam pencegahan penularan virus Covid-19 yang sedang terjadi di Indonesia (Kemenkes, 2020).

Analisis kebutuhan di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan, di sekolah tersebut terdapat enam ruang kelas, satu kantor, dua toilet, perpustakaan, mushola, dan tiga tempat sanitasi atau wastafel. Kondisi air di sana bersih dan mengalir dengan lancar. Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah ini hanya satu yakni Pramuka, yang dijalankan.

Proses belajar-mengajar di SDS ABC menggunakan metode pembelajaran daring. Media pembelajaran yang digunakan berupa RPP yang disebar di grup WhatsApp dan buku tema (buku pelajaran). Penggunaan aplikasi *video conference* seperti Zoom atau Gmeet, hanya dilakukan dua minggu sekali atau sebulan sekali. Hal ini dikarenakan tidak semua siswa memiliki gawai sendiri-sendiri dan tidak semua guru dapat menggunakan aplikasi tersebut. Artikel ini memaparkan *best practices* Pelaksanaan Program Mengajar Perintis disekolah dasar sebagai implementasi kurikulum kampus merdeka di SDS ABC.

B. METODE

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif. Subyek penelitian ini adalah SDS Jakarta Utara yang berjumlah 12 siswa. Objek penelitian adalah implementasi kampus mengajar di SDS ABC Jakarta Utara. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik

observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan diolah menggunakan teknik analisis data dari Miles & Huberman (2014) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui program Kampus Mengajar, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam membantu kegiatan mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. SDS ABC menerapkan pembelajaran daring. Namun, ternyata masih banyak siswa yang kurang atau belum mencapai kompetensi yang seharusnya. Contohnya siswa kelas 4 yang belum memahami materi yang diajarkan melalui sistem pembelajaran daring. Oleh karena itu, perlu diadakan pembelajaran secara luring bagi siswa yang dinilai masih belum mampu mencapai capaian kompetensi. Kegiatan belajar-mengajar di SDS ABC dilaksanakan secara daring, oleh karena itu pemanfaatan teknologi untuk membuat media pembelajaran sangat dianjurkan. Selain memudahkan siswa dalam mengakses melalui gawai, media ini juga dianggap lebih efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Berbagai macam bentuk, warna, dan tema yang digunakan dalam media pembelajaran, secara tidak langsung memancing semangat siswa dalam menerima pelajaran. Salah satu tujuan dari program Kampus Mengajar ialah untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Maka dari itu, kami mengoptimalkan literasi dan numerasi dalam pembelajaran. Caranya, sebelum pembelajaran siswa dituntut untuk mempelajari materi terlebih dahulu.

Sebagai wujud membantu adaptasi teknologi di sekolah, kami membantu guru dalam berlatih menggunakan aplikasi video conference seperti Zom dan Gmeet. Hal ini nantinya akan digunakan untuk pembelajaran daring. Ketika menyampaikan materi pembelajaran, guru di SDS ABC Guru hanya mengandalkan RPP saja. Hal ini dikarenakan guru kurang menguasai dan belum terbiasa menggunakan media Youtube dalam penyampaian materi. Siswa cenderung malas dan tidak aktif dalam pembelajaran, sehingga penggunaan media *Youtube* dinilai tepat untuk menarik minat belajar siswa. Materi yang hendak diberikan kepada siswa dapat dibuat menjadi lebih menarik.

Melihat kondisi perpustakaan yang kurang tertata rapi, kami berencana untuk merapikan dan menyusun buku perpustakaan di SDS ABC. Selain itu, kami akan memilah buku-buku yang sekiranya masih layak untuk dibaca, dengan yang tidak. Rencana yang kami lakukan untuk membantu administrasi guru dan sekolah ialah, membantu guru dalam pengumpulan dan koreksi tugas siswa, membantu guru dalam pengoreksian soal ujian yang telah dikerjakan siswa, serta membantu dalam mengurus berkas sekolah.

1. Persiapan

Persiapan awal kegiatan Kampus Mengajar dimulai dengan pembekalan. Pembekalan dilaksanakan dalam kurung waktu 6 hari (15 Maret-20 Maret 2021) secara daring melalui aplikasi zoom dan youtube. Materi yang disampaikan dalam pembekalan adalah pembelajaran berorientasi literasi dan numerasi, aplikasi pembelajaran literasi dan numerasi

di sekolah dasar, konsep pembelajaran jarak jauh, strategi kreatif belajar luring dan daring, etika dan komunikasi, penerapan inovasi pembelajaran sekolah dasar, dan lain sebagainya.

Pada Senin, 22 Maret 2021, kami menemui pejabat Dinas Pendidikan Kota Jakarta Utara untuk meminta surat tugas dan sekaligus mengkonfirmasi tujuan kami. Namun terdapat kendala di hari pertama yang memutuskan kami untuk langsung pergi ke lokasi SDS ABC. Pada saat sampai ke lokasi, kami langsung disambut baik oleh pihak sekolah. Kami memperkenalkan diri sekaligus menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan kami. Setelah itu sekolah menerima dan memperbolehkan kami melakukan survey awal terkait kondisi sekolah, meminta data pengajar dan staff, serta meminta jadwal KBM.

Setelah kami berdiskusi, kami memutuskan untuk menyusun beberapa agenda yang akan kami lakukan sebelum kami menjalankan tugas, diantaranya:

a. Mendatangi Dinas Pendidikan Kota Jakarta Utara

Sebelum mendatangi Dinas Pendidikan Kota Jakarta Utara, Dosen Pembimbing Lapangan menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kota Jakarta Utara. Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan Surat Tugas Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kota Jakarta Utara. Kemudian Dinas Pendidikan memberikan tanda tangan dalam Surat Tugas mahasiswa untuk diserahkan ke sekolah sasaran.

b. Melakukan Survey Lokasi di SDS ABC

Melakukan survey ke lokasi untuk melihat bagaimana kondisi di sekolah tersebut mulai dari melihat kondisi fasilitas para siswa maupun guru disekolah tersebut sehingga kami nantinya dapat mengetahui apa permasalahan yang muncul dari kondisi yang kami temukan tersebut untuk dibuat sebuah perencanaan kegiatan.

c. Menjalinkan Hubungan dengan Pengajar dan Staff

Setelah kami di sekolah SDS ABC kami langsung disambut baik oleh Pihak sekolah baik Pengajar maupun Staff SDS ABC, selanjutnya kami memperkenalkan diri kami satu persatu dan menjelaskan maksud dan tujuan kami, setelah itu barulah kami memperoleh banyak informasi, termasuk informasi KBM untuk kami dalam menjalankan tugas.

d. Membuat jadwal pelaksanaan tugas

Kami membuat jadwal dalam 1 minggu kami berangkat ke SDS ABC 2 hari secara *luring* dan 3 hari *daring*. Jadwal Piket kami secara *luring* sebagai berikut:

Nama	Jadwal Piket
Jodan Dandy	Selasa dan Jumat
Tengku Fajar	Senin dan Kamis
Felicia Angela	Rabu dan Jumat
Serin	Senin dan Kamis
Safira	Senin dan Selasa
Lutfi	Selasa dan Rabu

Setelah memperoleh banyak informasi, kami mengadakan rapat secara online untuk membahas hal-hal yang sebelumnya sudah didapatkan di lapangan. dan juga rencana yang akan kami lakukan dalam memecahkan permasalahan di SDS ABC, kami informasikan dan diskusikan dengan DPL untuk mendapatkan saran dan konfirmasi.

2. Pelaksanaan Program

Kami ditugaskan mengajar secara bergantian, mengingat adanya pandemi Covid-19 yang membatasi banyaknya jumlah kerumunan, maka dalam waktu satu hari hanya ditugaskan dua orang saja sesuai dengan jadwal piket yang telah ditentukan. Kami dalam hal ini tidak menggantikan guru, namun sebagai pendamping guru di kelas, membantu absen siswa, membantu siswa yang sedang kesulitan belajar, hingga membantu pembuatan strategi mengajar yang efektif dengan berbagai metode dan pemanfaatan teknologi sehingga guru-guru di SDS ABC dapat terbantu dalam proses pembelajaran baik daring maupun luring.

Kami dalam proses pembelajaran membantu berbagai mata pelajaran seperti matematika bagian menghitung pertambahan, perkalian, penjumlahan, pengurangan, dan berbagai materi menghitung lainnya, tentang susunan kalimat yang tepat, penggunaan huruf kapital, dan berbagai materi membaca dan memahami. Kami juga memberikan materi kebangsaan seperti pancasila. Siswa diajarkan mengenai makna dari sila pancasila, sehingga siswa dapat memahami makna dari masing-masing sila dan mengimplementasikannya.



Gambar 1 Proses Pembelajaran Luring

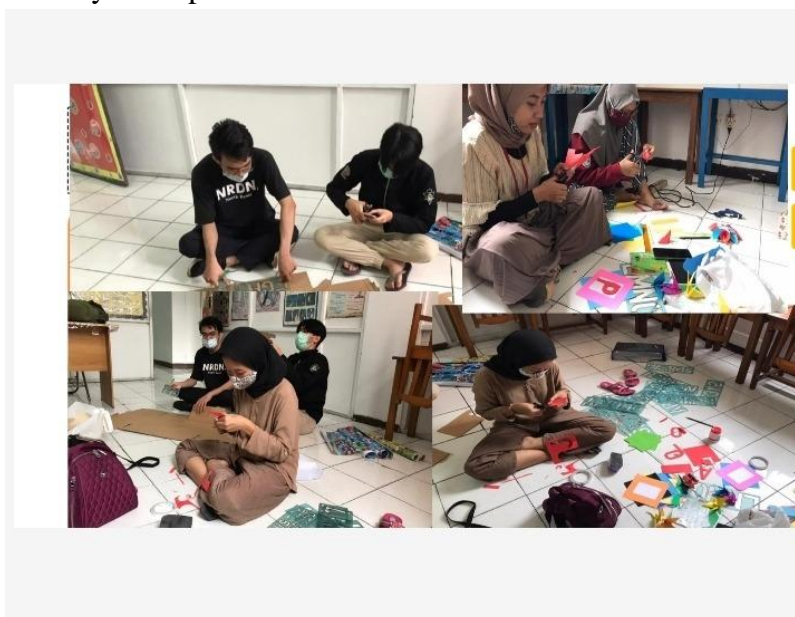


Gambar 2 Proses Pembelajaran Daring

Pelaksanaan adaptasi teknologi di SDS ABC yaitu mulai dari membantu dalam penggunaan *video conference* seperti Zoom maupun Gmeet dalam proses kegiatan maupun dalam pembelajaran hingga pengawasan ujian siswa. Membantu guru dalam memberikan

metode pembelajaran yang menarik dengan video interaktif dengan menggunakan adaptasi teknologi. Memperkenalkan dan mengajarkan guru dalam penggunaan media *Youtube* dalam proses pembelajaran. Targetnya yaitu agar peserta didik dan guru mampu beradaptasi dan mengoperasikan teknologi dengan baik serta membuat pelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Bantuan untuk administrasi guru adalah dengan membantu pengumpulan/pengambilan tugas siswa, Pengabsenan siswa, pengoreksian soal ujian dan pengkoreksian tugas/ ujian. Hal tersebut dikarenakan tugas guru yang semakin bertambah ketika pembelajaran daring. Selain guru harus mengawasi siswa secara daring, guru juga harus mengkoreksi tugas siswa yang lainnya. Untuk membantu administrasi sekolah, kami membantu dalam menyalin rapor siswa ke dalam buku saku sekolah.



Gambar 3 Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

3. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa, khususnya di SDS ABC, telah sesuai dengan ketercapaian tujuan Program Kampus Mengajar. Rencana kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan rencana awal yakni, melakukan pembelajaran secara daring maupun luring, membantu membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, serta mengoptimalkan literasi dan numerasi dalam pembelajaran. Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi dan minat belajar, baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang tercantum dalam tujuan Program Kampus Mengajar. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah yakni, dapat memudahkan dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran daring maupun luring.

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus mengajar dalam membandu adaptasi teknologi bagi guru dan sekolah, khususnya di SDS ABC, telah sesuai dengan rencana program dan kegiatan. Kegiatan kami terlaksana dengan baik, dilihat dari banyaknya guru-guru di SDS ABC yang sudah bisa menggunakan media *video conference* melalui *Zoom*

maupun *Gmeet* dan juga *Youtube* dalam kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, dalam adaptasi teknologi bagi siswa masih terdapat kekurangan. Hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas berupa alat elektronik dan kuota. Oleh karena itu kegiatan adaptasi teknologi masih sulit dilakukan pada siswa di SDS ABC.

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam membantu administrasi sekolah dan guru, khususnya di SDS ABC, telah sesuai dengan rencana program dan kegiatan. Berbagai kegiatan sudah kami lakukan mulai dari administrasi sekolah seperti pengisian buku induk dengan mengisi biodata dan penilaian di siswa di semester sebelumnya, hingga membantu para guru dalam absensi kelas, penilaian siswa, pembuatan soal dan proses penyelesaian penilaian rapot siswa. Dampaknya dapat meringankan beban guru, sedangkan bagi mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran.

4. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

SDS ABC masih belum memiliki perpustakaan yang layak hingga taman baca, ada baiknya jika sekolah tersebut memiliki perpustakaan dan taman baca untuk yang baik dan kondusif sehingga dapat meningkatkan minat literasi bagi para siswa. SDS ABC masih belum memiliki kelas yang cukup untuk proses pembelajaran karena hanya terdapat lima ruang kelas dari total enam kelas yang ada sehingga perlunya perhatian lebih dalam pembangunan sekolah yang lebih baik untuk kenyamanan siswa dan guru dalam mengajar.

SDS ABC belum memiliki ruang komputer, mengingat bahwa zaman semakin berkembang dan sangat dibutuhkan pengetahuan tentang dunia IT termasuk pengoperasian komputer, oleh karena itu perlunya tambahan fasilitas bagi penunjang pembelajaran para siswa di kemajuan teknologi yang semakin berkembang ini. SDS ABC belum memiliki ruangan khusus UKS, mengingat bahwa ruangan UKS sangatlah penting untuk kesehatan dan keselamatan siswa jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

SDS ABC belum mempunyai Lab IPA, ruang Lab merupakan ruangan yang penting bagi siswa dalam mengeksplorasi berbagai hal, oleh karena itu Lab IPA sangatlah penting untuk siswa dalam melaksanakan Praktik Pembelajaran, agar siswa juga dapat bereksperimen untuk menambah wawasannya. SDS ABC belum mempunyai guru yang profesional dibidang pengawasan anak seperti perlu adanya guru Bimbingan Konseling untuk menjadi sebuah fasilitas anak dalam mengembangkan dirinya, berkonsultasi, bahkan menjadi penengah dan proses pemecahan masalah antar guru dengan siswa maupun dengan orang tua murid.

Kreativitas Guru dan Murid sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan pencapaian belajar para siswa, dalam hal ini SDS ABC masih belum mengembangkan kreatifitas guru dan muridnya, sehingga pembelajaran masih perlu dikembangkan. Pada masa pandemi Covid-19, metode pembelajaran daring sangatlah diperlukan agar proses belajar-mengajar tetap berjalan. Kompetensi guru SDS ABC terhadap pembelajaran daring masih belum maksimal. Kurangnya pengetahuan dalam mengoperasikan teknologi menjadi salah satu penyebabnya, namun pihak sekolah terus mengupayakan adanya berbagai macam pelatihan untuk para guru.

Banyaknya permasalahan yang timbul dari ketidakmampuan masing-masing dalam memahami suatu kondisi sehingga perlu adanya komunikasi lebih untuk membangun

hubungan antara guru, siswa, dan orang tua siswa sehingga proses pembelajaran, administrasi hingga penilaian dapat berjalan dengan baik.

D. KESIMPULAN

Adanya program Kampus Mengajar dapat membantu SDS ABC dengan akreditasi C dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar selama pandemi Covid-19. Sekolah merasa sangat terbantu saat pelaksanaan pembelajaran daring. Inovasi dalam metode pembelajaran juga membantu guru di sekolah dalam meningkatkan semangat belajar siswa selama pandemi Covid-19. Program Kampus Mengajar berhasil menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa, terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya. Ketika melakukan analisis situasi di sekolah, mahasiswa menjadi sadar dengan keadaan sosial masyarakat. Mulai dari fasilitas sekolah yang kurang memadai, hingga lingkungan yang kurang mendukung dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

Program Kampus Mengajar dapat mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. Contohnya untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, kami bekerja sama dalam menentukan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa. Pembangunan Nasional di bidang pendidikan merupakan bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan pembukaan UUD 1945.

Adanya program Kampus Mengajar dapat mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Sekolah sebagai pusat pendidikan formal mencerminkan masyarakat yang maju, karena pemanfaatan secara optimal dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Program Kampus Mengajar dapat mengembangkan wawasan, karakter, serta *soft skill* mahasiswa, sehingga mahasiswa menjadi sarjana yang berkualitas dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, T. (2015). Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Sosial Budaya*, 7(2), 127–150.
- Arina, D., Mujiwati, E. S., & Kurnia, I. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Volume Bangun Ruang di Kelas V Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 168-175.
- Kemendes. (2020). *Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19*. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id>
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67-76.
- Miles, M. B, Huberman, A. M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. USA: Sage Publications.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Iriawan, S. B., & Saefudin, A. (2021). *Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar*.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode

ARTIKEL

- Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67-76.
- Putria, H., Luthfi, H. M., & Din, A. U. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4).
- Sujarwo. (2012). *Pendidikan di Indonesia Memprihatinkan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Sujatmoko. (2010). Hak Warga Negara dalam Memperoleh Pendidikan. *Jurnal Konstitusi*, 7(1).